

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Masalah

Sesuai dengan rumusan yang akan dibahas, maka pendekatan masalah dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Normatif – Empiris :

1. Pendekatan Normatif

Pendekatan normatif yaitu pendekatan dengan cara studi kepustakaan yang dilakukan dengan mengkaji kaidah-kaidah hukum, undang-undang, peraturan dan berbagai literatur yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

2. Pendekatan Empiris

Pendekatan empiris yaitu dengan meneliti serta mengumpulkan data primer yang telah diperoleh secara langsung pada Objek penelitian melalui Wawancara atau Interview dengan responden atau nara sumber ditempat objek penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini di Dinas Sosial Kota Bandar Lampung guna mengetahui dan mempelajari pelaksanaan penertiban Anak jalanan, Pengemis dan Gelandangan di Kota Bandar Lampung.

3.2 Sumber Data

Adapun Sumber Data didalam penelitian ini meliputi Data primer dan Data sekunder, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari keterangan-keterangan dan informasi-informasi responden secara langsung melalui wawancara dan observasi lapangan khususnya di Dinas Sosial Kota Bandar Lampung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui penelusuran studi kepustakaan dengan mempelajari berbagai literatur, dokumen resmi, dan peraturan perundang-undangan yang terkait dalam objek penelitian. Data ini terdiri dari :

A. Bahan hukum primer, yaitu bahan – bahan hukum yang bersifat mengikat berupa peraturan perundang-undangan yang meliputi :

1. Undang – Undang Dasar 1945 Pasal 28 ayat (2) disebutkan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.
2. Undang – Undang Dasar 1945 Pasal 34 disebutkan bahwa fakir miskin dan anak terlantar di pelihara oleh Negara.
3. Undang – Undang No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia.
4. Undang – Undang No. 4 Tahun 1974 tentang Kesejahteraan Anak.
5. Undang – Undang No. 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.

B. Bahan hukum sekunder yaitu bahan – bahan hukum yang dapat memberikan penjelasan bahan hukum primer berupa kumpulan hukum literatur, hasil karya ilmiah, seperti :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 1980 tentang Penanggulangan Gelandangan dan Pengemis.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 1988 tentang Usaha Kesejahteraan bagi anak yang mempunyai masalah.
3. Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 3 Tahun 2010 tentang pembinaan anak jalanan, pengemis dan gelandangan.

C. Bahan hukum Tersier, yaitu bahan – bahan yang berguna untuk memberikan penjelasan atas petunjuk terhadap bahan hukum primer dan sekunder seperti teori-teori dan pendapat-pendapat dari sarjana-sarjana atau ahli hukum, Kamus Besar Bahasa Indonesia, artikel, internet dan literatur-literatur lain yang berkaitan dengan pokok bahasan penelitian ini.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur dan sistematis secara standar untuk memperoleh data yang di perlukan yang ada hubungannya antara metode pengumpulan data dengan masalah yang akan di pecahkan. Langkah- langkah yang diperlukan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah :

- a. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, mengutip dan menelaah literatur – literatur atau referensi yang berupa

peraturan, pendapat para ahli yang ada hubungannya dengan permasalahan yang akan dibahas.

b. Studi Lapangan

Studi Lapangan dilakukan guna memperoleh data primer yang dilakukan dengan cara interview dan wawancara kepada Staf yang menangani tentang kajian yang dibahas. Adapun teknik wawancara yang di pergunakan dalam penelitian ini adalah dengan penggunaan wawancara terbuka dan langsung, dalam hal ini peneliti membuat pokok yang mengarah kepada permasalahan dan kemudian di kembangkan pada saat wawancara .

3.4 Metode Pengolahan Data

Setelah melakukan pengumpulan data, selanjutnya data-data tersebut tersebut diolah sehingga dapat di gunakan untuk menganalisis permasalahan yang ada . Data yang di peroleh baik melalui studi kepustakaan maupun studi lapangan dan studi dokumen selanjutnya diolah dengan cara :

a. Seleksi data

Seleksi data untuk mengetahui kelengkapan keseluruhan data yang terkumpul baik data primer maupun data sekunder yang diolah kembali, diteliti dan dievaluasi secara selektif sesuai dengan pokok permasalahan.

b. Klasifikasi data

Yaitu data yang telah selesai diseleksi, kemudian dikelompokkan sesuai pokok bahasan sehingga sesuai dengan jenis dan berhubungan dengan pokok bahasan.

c. Penyusunan data

Penyusunan data dengan cara mensistematiskan dan menempatkan data sesuai dengan pembahasan yang akan diteliti. Hal ini untuk memudahkan memberikan arti terhadap data yang telah disusun .

3.5 Analisis data

Setelah data di peroleh maka tahap selanjutnya adalah menganalisis data merupakan usaha untuk menemukan jawaban atas pertanyaan mengenai perihal di dalam rumusan masalah serta hal-hal yang diperoleh dari suatu penelitian pendahuluan. Dalam proses analisis data ini, rangkaian data yang telah tersusun secara sistematis menurut klasifikasinya kemudian diuraikan dan dianalisis secara kualitatif, yakni dengan memberikan pengertian terhadap data yang dimaksud menurut kenyataan yang diperoleh di lapangan, sehingga hal tersebut benar-benar menyatakan pokok permasalahan yang ada dan disusun dalam bentuk kalimat ilmiah secara sistematis selanjutnya ditarik suatu kesimpulan yang berupa jawaban permasalahan berdasarkan hasil penelitian.